

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*file reseach*) yaitu guna mendapatkan data peneliti datang kelapangan untuk melakukan pengamatan mengenai suatu fenomena dalam keadaan alamiah.¹

Tujuan penelitian lapangan ini guna mempelajari secara lebih mendalam mengenai latar belakang keadaan sekarang dan melakukan interaksi lingkungan suatu obyek.² Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit tentang kondisi dan proses pembelajaran di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus.

Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan penelitian ini yakni pendekatan deksriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yakni data yang terkumpul berbentuk gambar atau, sehingga tidak menekankan pada angka.³

Data yang telah terkumpul kemudia dianalisis, dan selanjutnya data tersebut dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Laporan penelitian ini akan berisi mengenai kutipan-kutipan data yang ada di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus, khususnya berkaitan dengan implementasi media pembelajaran mata pelajaran fikih sebagai bidang studi utama.

Proses penelitian yang telah ditempuh, dapat diuraikan secara mendalam apabila peneliti telah melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, karena penulis akan masuk ke obyek penelitian guna melakukan penjelajahan dengan teknik triangulasi. Sehingga masalah yang sedang diteliti dapat diuraikan dengan jelas.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu MTs. NU Raudlatus Shibyan Pegunungan Bae Kudus. MTs. NU Raudlatus Shibyan berada dibawah naungan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU (BPPMNU). Dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), 26.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 29.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

proses pembelajaran di MTs. NU Raudlatu Shibyan ada beberapa guru yang telah mampu memanfaatkan media yang telah berkembang sesuai zaman dengan baik. Khususnya pada mata pelajaran Fiqih, guru memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah yakni *LCD Proyektor* digunakan sebagai media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajarannya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus. Dalam penelitian ini, penulis tidak menggunakan responden, akan tetapi memilih informan karena pendekatan yang digunakan yakni penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VIII.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni dengan perkataan dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.⁴ Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data-data yang berhubungan dengan implementasi media pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer, yakni sumber data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data dari informan.⁵ Penelitian ini sumber data primer yang diperoleh di MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus yaitu dari kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih, peserta didik kelas VIII.
2. Sumber data sekunder, yakni sumber yang didapat tidak secara langsung didapatkan oleh pengumpul data.⁶ Data yang diperoleh dapat melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh meliputi

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121

⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 121

dokumen-dokumen yang terkait dengan MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya jika tidak memahami dan memutuskan teknik pengumpulan data.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan data yang dibutuhkan pada penelitian di MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara terstruktur dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁸ Observasi ini merupakan metode pengumpulan data, dimana penulis mencatat informasi yang diperoleh sebagaimana yang telah dilihat, didengar, dirasakan selama melaksanakan penelitian.⁹

Observasi dilakukan pada sepanjang proses belajar mengajar dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sumber belajar audio visual. Khususnya dengan melihat proses-proses yang terjadi secara nyata, kondisi yang sesuai sehingga pengamat dapat melihat secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab dengan maksud tujuan tertentu. Menurut Susan Stainback, “dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam mengartikan situasi dan fenomena yang tidak ditemukan hanya dengan melakukan observasi”.¹⁰

⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 120

⁸ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, *at-Taqaddum* 8, no. 1 (2016), 26. diakses pada 8 Februari 2021 <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>

⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002), 79

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan fakta, kepercayaan, keinginan seseorang yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara semi terstruktur. Tujuannya agar menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya.¹² Dalam penelitian ini, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih, dan peserta didik kelas VIII.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan rangkaian peristiwa yang telah terjadi atau sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya monumental dari seseorang, gambar, ataupun tulisan-tulisan. Menurut Bogdan “hasil dari pengumpulan data melalui observasi atau wawancara, akan lebih dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di masyarakat, di tempat kerja, dan autobiografi”.¹³

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui perkembangan data jumlah peserta didik, sarana prasarana, media pembelajaran, dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.¹⁴

Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ini dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan ini penulis kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang lama ataupun

¹¹ Mita Rosaliza, “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif” *Ilmu Budaya* 11, no. 2, (2015), 74. diakses pada 8 Februari 2021 <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 267.

sumber data yang baru.¹⁵ Observasi ini diperluas dengan menggunakan data Kepala Madrasah, guru mata pelajaran fiqh, dan siswa MTs kelas VIII. Kudus, NU Raudlatus Shiblyan. Dengan memperpanjang pengamatan ini, maka akan terjalin hubungan yang dilandasi kepercayaan dan keakraban antara penulis dan narasumber, sehingga memungkinkan terjadinya keterbukaan segala informasi.¹⁶ Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, dititik fokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh untuk mengetahui data tersebut sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri, jika data yang diperoleh dan dikoreksi telah benar, berarti data tersebut kredibel.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi yang lebih ekstensif dan berkelanjutan. Urutan peristiwa dan kepastian data dapat didokumentasikan secara definitif dan sistematis dengan melakukan observasi yang tekun dan berkelanjutan.¹⁷

Meninjau data yang telah dikumpulkan dan membaca referensi penelitian dapat membantu meningkatkan ketelitian penelitian. Buku-buku dan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan hasil penelitian digunakan sebagai referensi.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri guna dijadikan perbandingan dan mengoreksi terhadap data tersebut.¹⁸ Dalam uji kredibilitas data ini, triangulasi mengacu pada perbandingan data dari beberapa sumber pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu begitu hadir.¹⁹

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

¹⁸ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Teknologi Pendidikan* 10, no.1 (2010), 56,), diakses pada 8 Februari 2021, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Peneliti melakukan pengecekan atau mengoreksi data dengan beberapa sumber yaitu Kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih, dan peserta didik kelas VIII MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus.

2) Triangulasi teknik

Dalam triangulasi teknik, guna menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengoreksi data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Dalam penelitian ini data diverifikasi atau dikoreksi dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jika informasi yang dikumpulkan dari ketiga sumber tersebut tidak sama, peneliti akan melakukan wawancara lebih lanjut dengan sumber atau sumber yang relevan untuk memastikan bahwa informasi tersebut dianggap akurat atau mungkin akurat dari tiga sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga berdampak pada kredibilitas data. Memverifikasi wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai waktu dan kondisi atau keadaan dapat digunakan untuk pengujian kredibilitas.²² Jika wawancara dilakukan pada pagi hari maka data akan lebih valid. Data lebih dapat diandalkan karena narasumbernya masih fresh dan belum terkontaminasi dengan permasalahan. Hal ini diulangi sampai terdapat keyakinan terhadap data jika temuan uji data memberikan hasil yang berbeda. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih terpercaya mengenai penggunaan media pembelajaran fiqh kelas VIII di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus dengan melakukan wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai periode.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

2. Uji Transferability

Peneliti akan secara cermat dan akurat melaporkan temuan penelitian dalam uji transferabilitas ini, dengan menguraikan konteks lokasi penelitian dalam kaitannya dengan topik utama penelitian.²³ Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, hasil penelitian ini disusun secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian kualitatif adanya saksi-saksi untuk mendukung temuan penelitian menjadi bahan referensi. Wawancara yang telah direkam harus digunakan guna mendukung data wawancara. Foto diperlukan guna menguatkan informasi mengenai pertemuan dengan orang atau deskripsi keadaan. Untuk mendukung data yang peneliti temukan, diperlukan alat bantu perekam data seperti kamera, camcorder, dan alat perekam.²⁴ Dengan adanya pedoman wawancara dan penunjang alat tersebut, sehingga peneliti dapat memperoleh data-data hasil wawancara dan juga hasil observasi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari yang kemudian disusun secara urut dari data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola, memilih sesuatu yang penting dan yang hendak dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh semua orang.²⁵

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, artinya dibuat perkiraan awal dari data yang dikumpulkan. Data tersebut kemudian terus diperiksa untuk menentukan apakah asumsi sementara yang diambil dari data tersebut diterima atau ditolak

²³ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 205

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 275

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan..²⁶ Dalam teknik analisis data ini meliputi tiga poin utama, yakni:

1. **Data Reduction (Reduksi data)**

Kuantitas data yang dikumpulkan semakin banyak, kompleks, seiring lamanya peneliti mendalami topik penelitian tersebut. Oleh karena itu diperlukan reduksi data untuk melakukan analisis data. Yaitu meringkas, memilih data-data pokok, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola merupakan aspek-aspek reduksi data. Selanjutnya, data yang diringkas akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti dan memfasilitasi tahap pengumpulan data berikutnya, sehingga mereka dapat menemukan informasi yang relevan dengan lebih mudah dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.²⁷

Langkah pertama yang harus dilakukan setelah mengumpulkan data yakni mereduksi data, karena cakupan penelitian yang cukup luas. Oleh karena itu perlu dilakukannya reduksi data untuk mempermudah dalam menganalisis mengenai implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus.

2. **Display Data (Penyajian data)**

Langkah kedua yakni mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan melakukan penyajian data, maka dapat memudahkan guna memahami apa yang telah terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, *display* data (penyajian data) dapat dilakukan dalam bentuk hubungan antar kategori, berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.²⁸ Dalam penyajian data yang dilakukan dengan teks naratif menjelaskan tentang implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatas Shibyan Kudus.

3. **Conclusion Drawing dan Verifying**

Tahap terakhir dalam analisis data adalah membuat kesimpulan dan memverifikasinya. Hasil awal dapat diperbarui jika lebih banyak data dikumpulkan dan bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung kesimpulan pertama. Namun ketika

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

penulis terjun ke lapangan untuk mendapatkan lebih banyak data, mereka dapat mempercayai hasilnya asalkan didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.²⁹

Penarikan kesimpulan ini bisa digunakan penulis guna menjawab mengenai implementasi media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual pada pelajaran fikih kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus.



²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.